

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta adalah sekolah yang mempunyai program pendidikan yang membentuk karakter anak-anak didiknya melalui program ketrunaan. SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta diharapkan menjadi pusat pendidikan dan pelatihan, serta menjamin mutu dan kualitas lulusan yang beriman dan bertakwa, berjiwa interpreneur dan intrapreneur. SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta juga terus berupaya untuk meningkatkan sistem pendidikan agar mampu menyiapkan peserta didik untuk menjadi lulusan yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang handal serta memiliki kecapakan sesuai bidangnya, sehingga mampu mengembangkan dan mengabdikan diri sesuai ilmu yang dimilikinya di lingkungan masyarakat.

Pendidikan merupakan kegiatan yang menyelenggarakan proses belajar mengajar pada jalur formal maupun nonformal. Dengan adanya pendidikan yang baik dan berkualitas akan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam mengamati dan menganalisis perubahan yang terjadi. Kualitas pendidikan yang tinggi diharapkan dapat menghindarkan anak-anak bangsa Indonesia dari keterbelakangan dan kebodohan, serta dapat menyesuaikan diri terhadap kemajuan teknologi. Mengingat pentingnya peranan pendidikan, maka pemerintah terus berupaya mengembangkan pendidikan. Upaya tersebut seperti peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan kualitas SDM guru serta pembaharuan kurikulum. Peningkatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan upaya tersebut, maka diperlukan strategi untuk meningkatkan prestasi siswa agar mampu bersaing dan me
1 erkembangan zaman di era modern saat ini.

Akan tetapi banyak tantangan dan perubahan proses pembelajaran seiring dengan adanya perubahan sistem pendidikan yang terjadi saat ini, membuat SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta harus menciptakan strategi sistem pendidikan yang lebih inovatif dan kreatif agar mampu bersaing dan mengikuti perubahan teknologi.

SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta berupaya memberikan proses pembelajaran yang mudah dan dapat dilakukan oleh seluruh peserta didik, mengingat kondisi masing-masing peserta didik yang berbeda-beda. Adanya kendala jaringan internet, fasilitas pembelajaran yang tidak semua siswa mempunyai laptop atau handphone yang memadai yang dapat digunakan untuk mengikuti proses belajar mengajar, oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan prestasi siswa belajar SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta.

Hardika *et al.*, (2018) menjelaskan bahwa prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kreativitas siswa, kemandirian, gaya, lingkungan sosial dan lebih lanjut Prihatin (2017) menjelaskan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh adanya motivasi belajar. Berdasarkan teori tersebut, maka penelitian ini akan mengkaji hubungan kreativitas siswa, kemandirian, gaya dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta dengan memasukkan variabel motivasi belajar sebagai variabel intervening.

Prihatin, (2017) menjelaskan kreativitas siswa merupakan kemampuan untuk membuat strategi baru berdasarkan data informasi atau unsur yang diterima, berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kualitas, ketepatan gunaan dan keragaman jawaban yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan.

Hasil penelitian Achmad, *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa kreativitas siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Lebih lanjut Jannah dan Darminto (2019) menjelaskan dengan adanya kreativitas siswa akan dapat mengoptimalkan prestasi belajar siswa, sehingga kreativitas mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan prestasi siswa. Penelitian Vianda, *et al.*, (2019) menjelaskan kreativitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian atau *research gap* hasil penelitian, maka penelitian ini akan mengkaji kembali hubungan kreativitas siswa terhadap prestasi siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kemandirian. Menurut Slameto (2012) kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki melalui penetapan tujuan belajar, memiliki keterampilan belajar, memiliki pendekatan ilmiah dalam belajar, memiliki standar keberhasilan dalam belajar dan memiliki prakarsa untuk belajar.

Hasil penelitian Vianda, *et al.*, (2019) dan Jannah dan Darminto (2019) menunjukkan kemandirian belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar, akan tetapi hasil penelitian Achmad, *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa kemandirian berpengaruh tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Adanya perbedaan hasil penelitian (*research gap*) antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar, maka penelitian ini akan mengkaji ulang hubungan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar dengan memasukkan variabel motivasi belajar sebagai variabel intervening di SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta.

Gaya belajar dapat meningkatkan prestasi belajar (Rambe *et al.*, 2019). Menurut Sumanang, *et al.*, (2019) Gaya belajar merupakan cara yang dimiliki oleh individu dalam

menerima, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan menyadari hal ini, siswa mampu menyerap dan mengolah informasi dan proses belajar menjadi lebih mudah dengan gaya belajar siswa sendiri. Penggunaan gaya belajar yang dibatasi hanya dalam satu bentuk, terutama yang bersifat verbal atau dengan jalur auditorial, tentunya dapat menyebabkan adanya ketimpangan dalam menyerap informasi, oleh karena itu, dalam kegiatan belajar, siswa perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.

Hasil penelitian Rambe *et al.*, (2019) dan Sumanang, *et al.*, (2019) menunjukkan gaya belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar, sedangkan penelitian Nurlia *et al.*, (2017) menunjukkan gaya belajar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap prestasi belajar. Adanya perbedaan hasil penelitian (*research gap*) antara gaya belajar terhadap prestasi belajar, maka penelitian ini akan mengkaji ulang hubungan gaya belajar terhadap prestasi belajar dengan memasukkan variabel motivasi belajar sebagai variabel intervening di SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta.

Cynthia, Martono & Indriayu, (2019) menjelaskan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar, sedangkan penelitian Wulandari dan Muhiddin, (2019) menunjukkan lingkungan sosial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap prestasi belajar. Adanya perbedaan hasil penelitian atau *research gap* antara lingkungan sosial terhadap prestasi belajar, maka penelitian ini akan mengkaji ulang hubungan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar dengan memasukkan variabel motivasi belajar sebagai variabel intervening di SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta.

Motivasi belajar menurut Mulyaningsih (2014) belajar adalah suatu proses perubahan perilaku seseorang setelah mereka mempelajari sesuatu (pengetahuan, sikap, atau keterampilan) tertentu. Lebih lanjut Basuki (2015) mengungkapkan belajar merupakan suatu tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dialami seseorang untuk dapat merubah perilaku agar menjadi lebih baik. Berdasarkan uraian tersebut motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai dorongan atau stimulus bagi seseorang dalam sebuah proses merubah perilaku menjadi yang lebih baik. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka akan dapat menghasilkan prestasi belajar yang maksimal. Hasil penelitian Santoso (2020), Purwaningsih (2018), Mulyaningsih (2014), Basuki (2015) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan peneliti-peneliti di atas serta fenomena-fenomena yang terjadi di SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta, maka Penulis mengambil judul: “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta Dengan Aspek Kreativitas, Kemandirian Siswa, Gaya Belajar, Lingkungan sosial dan Motivasi Belajar”.

B. Perumusan Masalah

Dari masalah penelitian tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kreativitas berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta?

2. Apakah kemandirian siswa berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta?
3. Apakah Gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta?
4. Apakah lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta?
5. Apakah Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta?
6. Apakah kemandirian siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta?
7. Apakah gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta?
8. Apakah lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta?
9. Apakah motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini adalah menganalisis variabel-variabel yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dan variabel intervening motivasi belajar. Tujuan khusus melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis signifikansi:

1. Pengaruh kreativitas terhadap motivasi belajar siswa pada SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta.

2. Pengaruh kemandirian siswa terhadap motivasi belajar siswa pada SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta.
3. Pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa pada SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta.
4. Pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa pada SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta.
5. Pengaruh kreativitas terhadap Prestasi belajar siswa pada SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta.
6. Pengaruh kemandirian siswa terhadap Prestasi belajar siswa pada SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta.
7. Pengaruh gaya belajar terhadap Prestasi belajar siswa pada SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta.
8. Pengaruh lingkungan sosial terhadap Prestasi belajar siswa pada SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta.
9. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap Prestasi belajar pada SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan dasar acuan keilmuan dengan peningkatan kreativitas, kemandirian siswa, gaya belajar, lingkungan sosial terhadap prestasi belajar dengan menggunakan variabel intervening motivasi belajar. Pengembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi serta sebagai referensi agenda penelitian mendatang bagi pihak-pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Membantu institusi membuat keputusan dalam rangka memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek yang diteliti.
- b. Membantu pemerintah membuat kebijakan yang terbaik dalam pemikiran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMK di Surakarta.